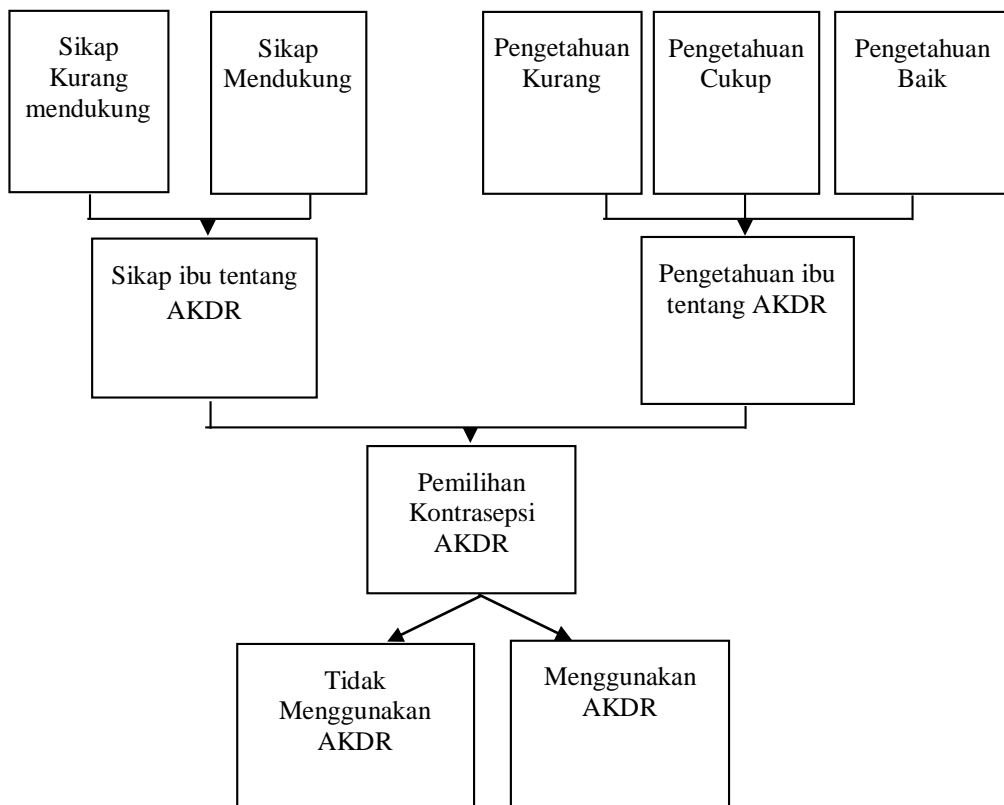


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik korelasional. Analitik korelasional adalah suatu cara atau metode untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*, dimana data yang menyangkut variabel bebas dan terikat dikumpulkan dalam waktu bersama-sama. Tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan.²⁰ Rancangan dan desain penelitian *cross-sectional* dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini.



Gambar 3.1 Rancangan dan Desain Penelitian *Cross-Sectional*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti.²⁰

Populasi pada penelitian ini adalah semua wanita usia subur akseptor KB di wilayah Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo, yaitu sebanyak 5.000 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti / sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²⁰ Besar sampel adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel. Besar sampel dalam penelitian itu dihitung dengan rumus Slovin karena populasi besar (>1000 orang). Rumus Slovin adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n : Jumlah Sampel

e^2 : presisi (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir), yaitu 5%

N : Jumlah Populasi

Perhitungan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{5000}{1 + (5000 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{5000}{1 + (5000 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{5000}{1 + 12,5}$$

$$n = \frac{5000}{13,5}$$

$$n = 370,37$$

$$n \approx 371$$

Sampel dalam penelitian ini adalah 371 orang WUS yang menjadi akseptor KB. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Probability sampling* terdiri dari *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling*. Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* dalam pengambilan sampel.²¹

Sampel perlu memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Wanita usia subur yang sudah menikah dan menjadi akseptor KB
- b. WUS akseptor KB tinggal di wilayah Kecamatan Bayan

Kriteria eksklusinya adalah sebagai berikut :

- a. WUS akseptor KB dengan masalah gangguan kejiwaan
- b. WUS akseptor KB tidak dapat membaca dan menulis
- c. WUS akseptor KB yang sedang dalam keadaan sakit

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo pada Bulan Januari – Juni 2022.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*).²¹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu terhadap kontrasepsi AKDR.

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (*independent*).²¹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemilihan kontrasepsi AKDR.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Variabel Terikat (Dependen)			
1. Pemilihan KB AKDR	Pemilihan ibu (akseptor KB) dalam memutuskan menggunakan alat kontrasepsi AKDR atau tidak.	a. Menggunakan AKDR b. Tidak menggunakan AKDR	Ordinal
Variabel Bebas (Independen)			
1. Karakteristik Responden			
a. Umur	Jumlah tahun yang dihitung sejak subjek dilahirkan sampai dengan saat	Kategori : a. Umur Reproduksi sehat (20-35 tahun)	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	pengambilan data dengan satuan tahun, dengan kriteria ibu yang masih aktif menjadi akseptor KB dan tinggal di wilayah Kecamatan Bayan.	b. Umur Reproduksi tidak sehat (<20 dan >35 tahun)	
b. Tingkat Pendidikan	Tingkat sekolah formal terakhir yang ibu tempuh dengan ijazah	Kategori : a. Pendidikan tinggi (\geq SMA) b. Pendidikan rendah (<SMA)	Ordinal
c. Pekerjaan	Kegiatan sehari-hari yang responden lakukan untuk mendapatkan penghasilan	Kategori : a. Bekerja b. Tidak Bekerja	Ordinal
2. Pengetahuan	Kemampuan yang dimiliki ibu untuk menjawab kuesioner secara teoritis pada level tahu tentang KB AKDR	Kategori : a. Baik apabila diperoleh jawaban benar >75% b. Cukup apabila diperoleh jawaban benar antara 56-75% c. Kurang apabila diperoleh jawaban benar <56%	Ordinal
3. Sikap	Tanggapan ibu yang dinyatakan dalam bentuk persetujuan terhadap penggunaan kontrasepsi IUD/AKDR	Kriteria pengukuran sikap dengan uji normalitas data menggunakan uji <i>Kolmogorov-smirnov</i> dengan jumlah sampel 371 dengan ketentuan jika p value $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal sehingga menggunakan mean, dan jika p value < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal lalu menggunakan nilai median, kemudian sikap ibu dikategorikan : 1. Sikap mendukung, jika skor \geq (mean/median) 2. Sikap tidak mendukung, jika skor < (mean/median)	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data diperoleh dengan dua cara yaitu :

- a. Data primer adalah data tangan pertama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari²². Data primer untuk penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi data karakteristik ibu, pengetahuan ibu tentang KB AKDR, sikap ibu tentang KB AKDR, dan pemilihan kontrasepsi AKDR.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya²². Data sekunder penelitian ini diperoleh dari data register KB Kecamatan Bayan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian dari institusi pendidikan Poltekkes Yogyakarta bagian penelitian masyarakat kepada Kepala Puskesmas Bayan Purworejo.
- b. Peneliti meminta bantuan enumerator yaitu tenaga kesehatan dan menyamakan persepsi dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

- c. Peneliti bersama enumerator kemudian menentukan sampel penelitian sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, dengan berdasarkan kedatangan ibu balita ke Posyandu.
- d. Peneliti kemudian menyamakan persepsi dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yaitu bagaimana cara menentukan ibu balita yang akan dijadikan sampel penelitian dan bagaimana cara mengisi kuesioner.
- e. Setelah responden didapatkan dan menyetujui untuk dijadikan sampel penelitian, selanjutnya peneliti akan memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat penelitian yang dilakukan, dan menanyakan kesediaannya untuk menjadi responden dalam penelitian.
- f. Responden yang bersedia telah menandatangani surat pernyataan persetujuan dan apabila tidak bersedia maka tidak ada paksaan untuk menandatangani.
- g. Kuesioner kemudian dibagikan kepada responden untuk diisi sesuai petunjuk yang telah ada dalam kuesioner dan setelah kuesioner terisi kembali dikumpulkan oleh peneliti.
- h. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara meminta ibu mengisi kuesioner secara bergantian dengan tetap menjaga protokol kesehatan ketika melakukan pengisian kuesioner.
- i. Hasil kuesioner yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian dimasukkan dalam tabulasi data.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Alat ukur penelitian atau instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan untuk menguji suatu hipotesis. Alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.²⁰ Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian Nadia Kristya Patolenganeng yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PUS dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD di Desa Tampusu Remboken Minahasa Tahun 2017” yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya, sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas kembali dalam penelitian ini.

Untuk memperoleh data hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemilihan metode kontrasepsi AKDR di wilayah Puskesmas Bayan Kabupaten Purworejo Tahun 2022, digunakan kuesioner berupa pertanyaan tertutup. Keuntungan dari sistem pertanyaan tertutup adalah mudah mengarahkan jawaban responden, mudah diolah, dan dianalisis datanya.

Kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	No Soal Item	No Soal Item
	Pernyataan Positif	Penyataan Negatif
Pengetahuan		
1. Pengertian AKD	1,2,3,6,8,10	4,5,9,13
2. Manfaat AKDR	7,12,19,20	14,16
3. Efektivitas AKDR dan Keuntungan	7,11,15,17,18	-

Variabel	No Soal Item Pernyataan Positif	No Soal Item Pernyataan Negatif
Sikap		
1. Definisi	1,2,3,4,19	5,6,
2. Manfaat	7,12,13	8,9
3. Efek Samping	10,11,14,17,18	-
4. Keuntungan	14,15,16	20

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan melakukan :

- a. Pengumpulan artikel, melakukan kajian pustaka, dan pembuatan proposal skripsi.
- b. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Mengurus perizinan penelitian dan *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta kemudian mengurus perizinan ke Puskesmas Bayan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- a. Penulis koordinasi dengan bidan wilayah (bidan desa) terkait jadwal pelaksanaan posyandu di tiap desa. Wanita Usia Subur (WUS) mudah ditemui saat posyandu balita dilaksanakan
- b. Penulis memberikan penjelasan tujuan penelitian, penjelasan sesuai etika penelitian, dan membagikan kuesioner penelitian saat kegiatan posyandu balita di tiap desa

- c. Peneliti menjelaskan cara mengisi koesioner serta meminta bantuan kader posyandu dan bidan desa untuk menjelaskan kepada responden jika ada pertanyaan terkait istilah medis di kuesioner
 - d. Responden mengisi kuesioner. Setelah selesai mengisi koesioner, responden mendapatkan souvenir
 - e. Kuesioner yang sudah terkumpul direkap dan diinput di Microsoft Excel
 - f. Memindahkan data dari Microsoft Excel ke SPSS untuk melakukan uji analisis statistik.
 - g. Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel dan laporan hasil penelitian.
3. Tahap Akhir
- a. Peneliti melakukan penyusunan laporan tertulis tentang hasil penelitian yang telah dilakukan berupa skripsi.
 - b. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait laporan hasil penelitian yang telah disusun
 - c. Peneliti melakukan sidang hasil penelitian, revisi hasil penelitian, dan pengesahan hasil penelitian.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data
 - a. *Editing* atau mengedit data

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data dikumpulkan

b. Scoring

Scoring pengetahuan pada pernyataan positif (*Favorable*) jika menjawab “benar” diberi skor 1 dan jika menjawab “salah” diberi skor 0, sedangkan pada pernyataan negatif (*unfavorable*) jika menjawab “benar” diberi skor 0 dan jika menjawab “salah” diberi skor 1.

Scoring untuk sikap diberikan yaitu 1: Sangat tidak setuju; 2: tidak setuju; 3: setuju; 4: sangat setuju

c. *Coding* atau mengode data

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori²³. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer

1) Pengetahuan

Kurang = 1

Cukup = 2

Baik = 3

2) Sikap

Sikap tidak mendukung = 1

Sikap mendukung = 2

3) Pemilihan kontrasepsi

Tidak memilih IUD/AKDR = 1

Memilih IUD.AKDR = 2

d. Entri Data.

Data entri adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau *software* computer.²³ Entri data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memasukkan data pengetahuan, sikap dan pemilihan kontrasepsi ke dalam tabel dengan bantuan program komputer

e. Melakukan Teknis Analisis

Analisis data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis menggunakan program komputer.

2. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan bantuan program komputer dengan aplikasi SPSS, berikut merupakan tahap tahap analisis penelitian ini :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis terhadap satu variabel untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variable.²⁰ Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Data akan disajikan dalam bentuk tabel, jumlah, dan persentase setiap variabelnya.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase subjek pada kategori tertentu

f = \sum sampel dengan karakteristik

n = \sum sampel total

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.²⁰ Pada analisis tingkat bivariat, tiap variabel independen ditabulasi silangkan dengan variabel dependen. Uji hubungan dalam penelitian ini menggunakan uji Chi Square (X² Square) dengan bantuan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Rumus perhitungan *Chi-Square* :

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_n)^2}{f_n}$$

Keterangan :

x^2 = *Chi kuadrat*

f_0 = frekuensi yang diobservasi

f_n = frekuensi yang diharapkan

Hipotesis penelitian atau hipotesis kerja (H_a) diterima apabila *p value* < 0,05 dengan taraf kesalahan 5% dan taraf kepercayaan 95%.

J. Etika Penelitian

Penelitian telah di setujui oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) di Poltekkes kemenkes Yogyakarta dengan Nomor e-KEPK/POLKESYO/ 0543/ VI/ 2022. Adapun bentuk etika penelitian yang penting dilakukan adalah :

1. *Ethical Clearance*

Sebelum melakukan penelitian, permintaan *Ethical Clearance* diajukan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Yogyakarta.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan hasil penelitian ini dijamin kerahasiaannya karena semua informasi yang telah dikumpulkan dan hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.